

INTISARI

Jamur merang merupakan salah satu komoditi hortikultura yang dapat tumbuh baik di daerah tropis. Jamur memiliki kandungan protein yang cukup tinggi sehingga dapat dijadikan sebagai bahan pengganti atau pelengkap bahan makanan lain yang memiliki kandungan nilai gizi yang sama. Dalam kondisi depresiasi rupiah, bahan pangan industri pertanian tidak mengalami lonjakan harga yang tinggi, sehingga industri tetap memiliki kesempatan memperoleh keuntungan yang maksimal. Disamping itu, jamur merang memiliki peluang pasar yang besar untuk dikembangkan. PT. Margoredjo Yogyakarta adalah satu industri yang bergerak dalam pengalangan jamur merang, mengingat sifat bahan hasil pertanian maka pengalangan adalah alternatif yang diupayakan untuk mempertahankan mutu pangan terutama jamur merang tanpa merusak sifat aslinya. Sifat industrinya adalah persediaan, yaitu industri yang memproduksi produk yang laku di pasar atau memiliki nilai jual tinggi, sehingga masalah penting yang harus dihadapi adalah memperkirakan besarnya permintaan konsumen dan menentukan jumlah bahan baku untuk keperluan produksi.

Penelitian ini bertujuan untuk membuat peramalan permintaan jamur merang kaleng sebagai bahan acuan *Material Requirement Planning* yang tepat agar tidak terjadi penumpukan produk jamur merang kaleng di akhir tahun dan membuat *Material Requirement Planning* yang diharapkan dapat memenuhi permintaan konsumen.

Penelitian ini memilih tiga metode peramalan untuk perbandingan yang didasarkan atas pola data masa lalunya yaitu data penjualan produk jamur merang kaleng selama 5 tahun atau 60 periode. Metode peramalan yang dipilih adalah *Moving Average*, *Exponential Smoothing* dan Dekomposisi. Dari perhitungan peramalan ini kemudian dilakukan perencanaan kebutuhan bahan baku dengan tahapan-tahapan perencanaan agregat, rencana produksi agregat, disagregasi produksi, jadwal induk produksi dan *Material Requirement Planning*.

Produk jamur merang kaleng tipe peeled 08 oz, 62 oz, 68 oz, tipe unpeeled 68 oz dan tipe pieces 62 oz menggunakan metode Dekomposisi sebagai metode peramalan yang mampu mewakili data masa lalunya, sedangkan tipe unpeeled menggunakan metode *Moving Average* dan tipe pieces 08 oz menggunakan metode *exponential Smoothing*. Hasil *Material Requirement Planning* untuk jamur merang menunjukkan bahwa pemesanan dilakukan 2 bulan sebelum produksi sedangkan untuk bahan pembantunya, pemesanan dilakukan 1 bulan sebelum produksi.